

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Perusahaan masih menggabungkan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur biaya, antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Selain itu, perusahaan masih menggabungkan nilai unsur biaya tenaga kerja langsung ke dalam unsur biaya bahan baku. Hal ini menyebabkan pengklasifikasian harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai sebagaimana mestinya.
2. Perusahaan masih menggabungkan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur biaya, antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Hal ini menyebabkan pengklasifikasian harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai sebagaimana mestinya.
3. Dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik, perusahaan belum menghitung beban penyusutan gedung dan mesin. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok produksi lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi.
4. Dalam perhitungan harga jual produk, laba kotor yang diperoleh perusahaan lebih rendah daripada perhitungan analisis, karena harga pokok produksi yang diperhitungkan lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi, sehingga laba yang diperoleh perusahaan belum diperoleh seoptimal mungkin.

#### **5.2 Saran**

1. Dalam mengklasifikasikan harga pokok produksi, sebaiknya CV Bensboss Putra Sriwijaya memisahkan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, serta antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Serta tidak menggabungkan nilai unsur biaya tenaga kerja langsung ke dalam unsur

biaya bahan baku. Hal ini dilakukan agar pihak manajemen dapat mengetahui secara rinci biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam rangka pengendalian dan penetapan harga pokok produksi pada masa yang akan datang.

2. Dalam perhitungan harga pokok produksi, sebaiknya CV Bensboss Putra Sriwijaya membebankan beban penyusutan gedung dan mesin yang digunakan dalam proses produksi. Hal ini dilakukan agar harga pokok produksi yang diperhitungkan tidak lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi. Dengan diperhitungkannya harga pokok produksi secara tepat akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.
3. Dalam membebankan biaya overhead pabrik, perusahaan sebaiknya menggunakan cara penentuan biaya overhead pabrik dimuka, karena dapat membantu dalam mengestimasi biaya overhead pabrik pada proses produksi untuk setiap produk pesanan yang diterima.